



Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Wonosari

Fitria I. Manjo^{1*}, Frahmawati Bumulo², Sudirman³, Meyko Panigoro⁴, Fatmawaty Damiti⁵

Universitas Negeri Gorontalo
fitrimanjo76@gmail.com

ABSTRACT

This present study aimed to determine the factors causing learning difficulties and find the best solutions for students so they would not struggle to learn economics. This study employed a qualitative method with a descriptive approach with a Narrative inquiry research design. Data collection was performed through interviews, observation and documentation. Meanwhile, data analysis was carried out using data reduction, data display, and drawing conclusions. The study findings revealed factors causing students' learning difficulties, which included internal and external factors. In detail, the internal factors encompassed intelligence, talent, interest, and motivation. The learning outcomes related to intelligence, were more about understanding the material, where students did not understand the material taught by the economic teacher and had low self-motivation and an indifferent attitude when they did not understand the material being taught. In addition, students' learning habits are also included in the internal factor. In the meantime, the external factor encompassed family which played a vital role in the student's education. In addition school was also a factor that affected the learning process as the teacher's teaching style was less optimal due to using unspecific explanations in the classroom. Additionally, facilities and infrastructure also caused students to experience learning difficulties, where the school had poor quality of tools/media, except learning facilities and teaching materials which have been optimal. Thus, the teachers' solution to learning difficulties is to change the teaching style, pay more attention to students who experience learning difficulties and use various learning media

Keywords: *Learning Difficulties In Economics Subject, Internal Factors, External Factors*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dan mencari solusi agar siswa tidak mengalami kesulitan belajar alam mata pelajaran ekonomi Dengan menggunakan metode kualitatif pendekatan Dekriptif dengan desain penelitian Narrative inquiry. Teknik pengumpulan data melalui Wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa di antaranya Faktor internal dan Faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari intelegensi, Bakat, Minat, Motivasi. Adapun hasil belajar terkait intelegensi lebih kepada pemahaman materi dimana siswa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru mata pelajaran ekonomi dan motivasi diri yang rendah dengan sikap acuh tak acuh ketika belum mengerti materi yang di ajarkan kebiasaan belajar siswa pun termasuk faktor internal . Faktor Eksternal meliputi Faktor Keluarga dimana faktor keluarga sangat berperan penting dalam pendidikan siswa. Faktor Sekolah dimana gaya guru dalam proses pembelajaran bisa dikatakan kurang optimal dikarenakan guru tersebut menjelaskan tidak terlalu spesifik. Sarana dan prasaran yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar meliputi alat/media yang dirasa belum optimal namun terkait fasilitas belajar dan bahan ajar bisa dikatakan sudah optimal. Faktor Media Massa akan menghambat belajar peserta didik. Solusi guru dalam mengatasi kesulitan belajar yaitu dengan merubah cara gaya mengajar guru memberikan perhatian lebih kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar dan menggunakan media pembelajaran yang beragam.

Kata kunci : Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Faktor Internal, Faktor eksternal

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan di zaman modern menuntut pendidikan yang diarahkan pada perubahan tingkah laku yang sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal (3) yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Usaha pencapaian tujuan pendidikan nasional sangat berkaitan dengan unsur-unsur pendidikan. Salah satu unsur yang paling berperan besar terhadap proses dan hasil pendidikan adalah lembaga pendidikan.

Proses pembelajaran adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang diorganisasi. Lingkungan ini diatur dan diawasi sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Namun tidak selamanya tujuan pembelajaran itu tercapai dengan baik. Seringkali ditemukan permasalahan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Salah satunya adalah rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa, hal ini disebabkan karena siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran ekonomi.

(Iif Khoiru Ahmadi, et.al.).

Adapun dua faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) mencakup minat, motivasi, sikap belajar dan kesehatan fisik maupun kesehatan mental siswa. Sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa(eksternal) antara lain dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.Faktor dari lingkungan sekolah mencakup faktor yang berasal dari guru, sarana dan prasarana sekolah faktor dari lingkungan keluarga misalnya cara orang tua mendidik anak, hubungan orang tua dan anak, suasana keluarga/rumah dan keadaan ekonomi keluarga. Sedangkan faktor dari lingkungan masyarakat mencakup teman bergaul dan aktivitas atau kesibukan dalam masyarakat serta media massa faktor-faktor tersebut berdampak ada siswa yang mengalami masalah atau kesulitan dalam belajar sehingga akan menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah (Harefa, 2018).

Kegiatan pendidikan dapat dilaksanakan melalui tiga jalur yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal sebagaimana yang tertuang dalam uu no. 20 tahun 2003 pasal 13 (munib 2010:145-146). pendidikan formal dapat diperoleh dari sekolah. Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembangan kemampuan kognitif siswa di sekolah terhadap mata pelajaran adalah dari sudut berapa banyak materi yang dikuasai siswa, umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai (Syah 2008:91-92).

Ekonomi sebagai salah satu mata pelajaran Di SMA berfungsi untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar agar mampu mengembalikan keputusan secara rasional tindakan ekonomi dalam menentukanberbagai pilihan.Lebih jauh salah satu tujuan pembelajaran ekonomi adalah untuk membekali beberapa konsep dasar ilmu ekonomi sebagai pedoman dalam berperilaku ekonomi untuk mendalami mata pelajaran ekonomi pada jenjang berikutnya

Fenomena kesulitan belajar merupakan salah satu yang menjadi dampak terhadap prestasi belajar peserta didik yang menjadi rendah baik yang datang dari diri siswa, mau pun dari luar diri siswa, penyebab kesulitan belajar yang rendah. kesulitan belajar merupakan salah satu gejala dalam proses belajar yang di tandai dengan berbagai tingka laku yang berlatar belakang dalam diri mau pun di luar diri siswa (Subini,2011:134).

Syaiful Bahri Bjararah (2011:246), mengatakan bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat dilihat dari gejala-gejala yang tampak antara lain menunjukkan prestasi yang rendah/dibawah rata-rata yang di capai kelompokkelas, hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, lambat dalam melakukan tugas-tugas belajar, menunjukkan sikap yang kurang wajar,seperti acuh tak acuh, berpura-pura, dusta dan lain-lain menunjukkan tingkah laku yang berlainan seperti mudah tersinggung, murung pmarah, bingung, cemberut kurang gembira, selalu sedih.

Berdasarkan hasil observasi awal siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wonosari yang terdapat tanda-tanda kesulitan belajar lebih khususnya pada mata pelajaran ekonomi yang dilihat pada respon siswa saat pembelajaran yaitu siswa sering terlambat dalam menyerahkan tugas, siswa kurang memahami materi ekonomi sehingga menghasilkan siswa kurang termotivasi, nah sehinggahnya peran guru mau pun motivasi dari guru sangat dibutuhkan atau pun sangat diperlukan untuk memberikan solusi terkait dengan kesulitan belajar dari siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wonosari.

Ada pun peran motivasi guru dalam menyelesaikan kesulitan belajar guru harus mengenali siswa yang mengalami kesulitan belajar melalui observasi dan evaluasi, nah guru juga perlu merancang metode pengajaran yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan setiap siswa seperti memberikan penjelasan yang lebih sederhana atau menggunakan media pembelajaran yang menarik, guru juga bisa melakukan adaptasi terhadap materi atau pendekatan pembelajaran, terutama

untuk siswa dengan kesulitan khusus, agar siswa tersebut lebih mudah memahami pelajaran. Sesuai dengan data yang didapatkan berdasarkan guru mata pelajaran ekonomi Widayanti S.pd bahwasanya dokumen daftar nilai siswa kelas XI, nilai asesmen sumatif akhir tahun 2023/2024 siswa kelas XI masing-masing relatif rendah adapun juga sebanyak 15 siswa atau 35% Berdasarkan 29 siswa kelas XI mendapat nilai di bawah 75.

Maka dapat di simpulkan bahwa kesulitan belajar itu terjadi karena di sebabkan oleh faktor dari luar diri siswa dan dalam diri siswa yang menjadi masalah dari beberapa siswa dalam kegiatan belajar. Kesulitan belajar yang dialami dari dalam diri siswa yaitu pada mata pelajaran ekonomi seperti kurangnya kesiapan belajar yang dimiliki oleh siswa, kurangnya pemahaman materi yang dimiliki oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa. Kesulitan belajar yang dialami dari luar siswa yaitu dilihat dari cara mengajar guru yang menurut siswa tidak bagus sehingga siswa jenuh dalam proses pembelajaran serta penyediaan media pembelajaran yang tidak ada dalam proses pembelajaran sehingga siswa hanya berangan-angan dalam pembelajaran serta ruang kelas atau gedung sekolah yang tidak memadai membuat siswa merasa tidak nyaman dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI di SMA 2 Wonosari . Penelitian ini di laksanakan di SMA Negeri 2 Wonosari Kecamatan Wonosari, Kabupaten Boalemo. Sampel dalam penelitian ini adalah Siswa kelas XI yang berjumlah 6 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan Observasi, Wawancara Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan hasil berdasarkan fokus penelitian mengenai Analisis Faktor-faktor Yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas IX di SMA 2 Wonosari. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Pada penelitian deskriptif kualitatif peneliti dituntut untuk dapat memaparkan, mendeskripsikan suatu gejala dan kejadian yang diperoleh peneliti pada saat sekarang sesuai dengan sumber data sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan melalui teknik pengamatan dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti memiliki 1 informan seorang guru mata pelajaran ekonomi yang berada di SMA 2 Wonosari yang dijadikan sebagai informan kunci dan 6 orang siswa kelas XI, yang dijadikan sebagai informan pendukung

FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai faktor penyebab kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wonosari dapat digolongkan empat faktor yang sangat berpengaruh. Faktor lain Antara lain :

Faktor Internal

1. Intelegensi

Semakin tinggi IQ seseorang akan makin cerdas pula. Peserta didik yang mempunyai IQ kurang dari 90 tergolong lemah mental. Peserta didik inilah yang banyak mengalami kesulitan belajar. BIntelegensi mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemajuan belajar. Berdasarkan wawancara serta pemaparan narasumber terungkap bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wonosari dimana beberapa siswa mengalami kesulitan yang ada pada bagian konsep permintaan dan

penawaran. Dan ada beberapa siswa yang memiliki sikap atau kebiasaan belajar yang berbeda-beda.

2. Bakat

Siswa akan mudah mempelajari pelajaran sesuai dengan bakat yang dimiliki. Siswa yang mengalami kesulitan belajar bisa jadi dipengaruhi karena tidak adanya bakat pada pelajaran tersebut. Seorang yang berbakat pada suatu mata pelajaran tentu biasanya dapat dilihat dari kemampuan dan kelebihan yang dimilikinya jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa tidak sesuai dengan bakatnya, maka siswa cenderung cepat bosan, tidak senang bahkan tidak mau belajar sehingahnya nilainya rendah. Sebaliknya jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya maka siswa antusias belajar dengan giat sehingahnya nilai yang diperoleh memuaskan.

3. Minat

Tidak adanya minat siswa terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar. Ada atau tidak adanya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari siswa tersebut mengikuti pelajaran.

4. Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu motivasi selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Faktor Eksternal

1. Faktor Keluarga

Pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan pertumbuhan dan perkembangan seseorang adalah keluarga. Berdasarkan hasil wawancara dimana pernyataan narasumber dimana orang tua sangat berperan penting dalam

pendidikan siswa karena motivasi berdasarkan orang tua dapat membuat anak menjadi lebih semangat lagi untuk belajar.

Adapun hasil penelitian terdahulu (Setiawan 2020) menyatakan faktor keluarga atau bisa dikatakan suasana yang ada dirumah. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengatakan bahwasannya ada beberapa siswa yang bisa dikatakan suasana rumahnya geduh/tegang nah inilah yang mempengaruhi proses belajar siswa yang membuat siswa tidak tenang ketika belajar. Berdasarkan apa yang didapatkan oleh peneliti dengan apa yang peneliti terdahulu jelaskan ada persamaan dimana peran orang tua ataupun keluarga sangat penting baik permasalahan di rumah jangan pernah biarkan anak terlibat didalam permasalahan tersebut karena akan mengakibatkan proses belajar siswa terganggu.

2. Faktor sekolah Sarana dan prasarana berhubungan dengan alat/media, bahan ajar dan fasilitas belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara oleh narasumber media yang digunakan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wonosari ketika mata pelajaran ekonomi yaitu proyektor. Namun melihat pernyataan ibu guru mata pelajaran bahwasannya SMA Negeri 2 Wonosari terdapat beberapa kelas yang belum tertata dengan baik dan alat/media seperti proyektor yang kurang sehingga ketika guru mengajar guru hanya menjelaskan tanpa memakai proyektor akan tetapi guru jarang menggunakan karena keterbatasan alat/media.

3. Faktor media massa dan lingkungan sosial

Faktor media massa akan menghambat belajar peserta didik jika terlalu berlebihan berdasarkan hasil wawancara dimana ada beberapa siswa sering mengikuti berita-berita yang ada di televisi maupun dimajalah. Hal tersebut akan menghambat belajar apabila peserta didik terlalu banyak menggunakan waktu untuk menikmati media massa tersebut, sehingga lupa akan tugasnya yaitu belajar. Berdasarkan kesimpulan di atas dari beberapa Faktor Eksternal yang

paling dominan terhadap kesulitan belajar adalah Faktor Keluarga dimana faktor keluarga sangat berperan penting dalam proses belajar siswa. karena motivasi berdasarkan orang tua dapat membuat anak menjadi lebih semangat lagi untuk belajar.

Solusi Mengatasi Kesulitan Belajar

Solusi untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar dapat diatasi sesuai dengan pernyataan telah dilontarkan oleh narasumber di atas sesuai pernyataan telah dilontarkan oleh narasumber antara lain memberikan perhatian lebih kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan cara memberikan bimbingan secara personal dan merubah metode mengajar guru. Selain itu untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dapat diatasi dengan adanya pemberian tugas berda sarkan Guru Mata Pelajaran Ekonomi.

KESIMPULAN

Temuan ini sesuai dengan fokus penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya. Berdsarkan hasil penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi yang dilakukan peneliti, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

Terdapat berbagai faktor penyebab kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Wonosari yaitu terdapat faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi Intelegensi, Bakat, Minat, Motivasi. Hal ini ditandai dengan kemampuan siswa yang masih lambat menangkap materi pembelajaran. Adapun ditandai dengan sikap acuh siswa ketikasiswa belum memahami yang telah disampaikan oleh guru mata pelajaran ekonomi dan kebiasaan belajar siswa pun termasuk faktor internal. SementaraFaktor Eksternal terdiri berdasarkan Faktor Keluarga, dimana faktor keluarga sangat berperan penting dalam pendidikan siswa karena memotivasi berdasarkan orang tua dapat membuat anak menjadi lebih semngat lagi untuk belajar. Faktor sekolah Dimana

gaya belajar guru di sekolah dalam proses pembelajaran bisa dikatakan kurang optimal.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka terdapat beberapa saran yang diberikan sebagai berikut:

- a. Bagi guru mata pelajaran ekonomi, sebaiknya dalam menyampaikan materi kepada siswa jangan hanya berfokus pada materi yang bersifat hafalan karena mata pelajaran ekonomi banyak juga yang memiliki rumus dan konsep-konsep permintaan dan penawaran dan diharapkan bisa memberikan penjelasan atau contoh-contoh yang jelas sehingga siswa tidak mengalami kesulitan memberikan program remedial dan pemberian tugas kepada siswa
- b. Bagi siswa. Dalam mengikuti pembelajaran alangkah baiknya bertanya kepada guru yang bersangkutan ketika masi belum memahami materi pelajaran dan memberitahukan kendala yang di alami siswa jangan hanya bersikap acuh takacuh
- c. Bagi keluarga terutama orang tua, seharusnya bisa memperhatikan anaknya dalam belajar dan memberikan motivasi.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini hanya berdasarkan hasil analisa yang didapatkan peneliti berdasarkan hasil ungkapan atau wawancara, observasi dan dokumen. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dilakukan di lokasi ini untuk melihat apakah terdapat perkembangan yang signifikan berdasarkan pada hasil penelitian kali ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulrahman, M (2013). Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar. Jakarta Rineka Cipta

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2003:77). Psikolog Belajar. Jakarta : Rinela Cipta
- Alisnaini, A. F., Pribadi, C. A., Khoironi, D. R., Ibrohim, M., Azilla, M. D., & Hikmah, N. (2023). Kesulitan Belajar Siswa dan Penanganannya pada Pembelajaran Matematika SD. *Alsyst*, 3(1), 10–20. <https://doi.org/10.58578/alsyst.v3i1.743>
- Ametembun, N.A (1974) Berfikir reflek ; Suatu Metode Pendidikan Modern Bandung IKIP Bandung
- Angraini, wilda D. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(8), 1–11. <https://repository.unsri.ac.id/27031/>
- Astuti, S. Y., Haidar, K., & Riyadi, R. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 16 Samarinda. *Educational Studies: Conference Series*, 2(1), 63–73. <https://doi.org/10.30872/escs.v2i1.1197>
- Atieka Nurul Ahmadi (2016), Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di SMP Negeri 2 Sungkai Utara Lampung Utara. *Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM Metro*.Vol (1) No.1. Hal.94
- Bolourian, Y., Zeedyk, S. M., & Blacher, J. (2018). Austism And The University Experience: Narratives From Students With Neurodevelopmental Disorders. *Journal Of Autism And Develomental Disorders*.
- Budimansyah Dasim. 2003. Model Pembelajaran Berbasis Fotofolio. Bandung : Ganesindo.
- Crowther, C. H. (1999). Seeing and learning. In *New Scientist* (Vol. 162, Issue 2188).
- Darsono . ddk (2000) Belajar dan Pembelajaran. Semarang :CV IKIP Semarang Press
- Dewi, P. R. (2006). Analisis faktor-faktor kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas III di SMP Negeri 38 semarang tahun pelajaran 2005/2006. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang*, 1(1), 1–177.
- Djamarah, Syaiful Bahri . 2011. Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2001). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah.(Buku). Jakarta : Depdiknas
- Fathonah, L. R. (2015). Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Smp Negeri 1 Skripsi. In *Skripsi*.

- Gagne ,R.M (1984). Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran.Terjemahan Munandir 1989. Jakarta : Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Haqiqi, A. K. (2018). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Ipa Siswa Smp Kota Semarang. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 6(1), 37. <https://doi.org/10.23971/eds.v6i1.838>
- Hadi Cahyono. (2019). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Min Janti. Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran.
- Harefa, D. (2018).Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Atensi Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas Vii Smp Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Pendidikan* ,5(1) 35 -48
- Hergenhahn, Matthew H. Olson. *Theories Of Learning (Teori Belajar)*, alih bahasa : Tri Wibowo B.S, Jakarta : Prenada Media Grroup,2010: 313.
- Hidayanto (2005).Penerapan Pendekatan. Pembelajaran Open Ended Untuk Meningkatkan Kemampuan.
- Idris , R. (2017). Mengatasi Kesulitan Belajar dengan Penekatan Psikologi Kognitif. *Lentera Pendidikan : Jurnal ilmu tarbiyah dan keguruan*,12 (2), 152-172.
- Jamal, Fakhrul. (2014). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Peluang Kelas XI IPA SMA Mumadiyah Meulaboh Johan Pahlawan. *Jurnal Matematika*
- Khafid, Mohammad. (2007). Faktor- Faktor Yang Memepengaruhi Kesulitan Belajar Akuntansi.Jurnal
- Maryani, I.,Fatmmawati, L.,Erviana, V., Wangit, M. N&., Mustadi, A. (2018). Model intervensi gangguan Kesulitan Belajar. *K-Media*.
- Moleong, L J 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nur Arsyad, S. (2019). *Strategi Pembelajaran*. 115.
- Purwanto ,M Ngalim .(2003) *Psikologi Pendidikan* .Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Popham dan Baker (1992). *Teknik Mengajar Secara Sistematis* . Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Pratiwi, R. J. A., Widiyanto, & Sakitri, W. (2018). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Ekonomi Pada Siswa Sma Negeri 1 Ngemplak. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 235–250. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>

- Program, M., Pendidikan, S., Pgri, E. S., & Dimyanti, M. (2014). *ECONOMICA Journal of Economic and Economic Education Vol . 3 No . 1 (71 - 78) FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XII IPS SMAN 2 SIJUNJUNG Aulia Rahmah Yulna Dewita Hia PENDAHULUAN Bimbingan orang tua san.* 3(1).
- Setiawan (2022). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Myob Accounting Dalam Pembelajaran Komputer Akuntasin.7(2)2-4
- Siregar, E. dan Hartini N. (2011). Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor : Ghalia Indonesia
- Suryosobroto. B (2002). Proses Belajar Mengajar di Sekolah . Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sugiono, (2010) Metode penelitian Kualitatif. Diupblisher.
- Sugiono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif : Paradigma, Metode, Dan Aplikasi.Diupblisher
- Sunarti , M Subana. (2009). Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Berbagai Pendekatan, Metode Teknik dan Media Pengajaran. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Suryani Ema Yulinda, Hamli (2010), Kesulitan Belajar. vol (-0 No.73. Hal.33
- Suryani, N (2010). Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa. Majalah Ilmiah Pembelajaran. 3 - (2). 94-100. [www.jurnalpi.files.wordpress.com / 2009/09/vol-3-no-2-sударman.pdf](http://www.jurnalpi.files.wordpress.com/2009/09/vol-3-no-2-sударman.pdf)
- Taena, L., Karno, E., & Bakri. (2023). Analisis Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Bungku Selatan. *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 190–194.
- Tulus Tu'u 2004 . Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta : Rineka Cipta
- Utami , F. N (2020) . Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2, 94.
- Wahab, Rohmalina. (2015) Psikologi Belajar. Jakarta: RajawaliPers.
- Winanda, W. M., & Kurniawan, R. (2020). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar. *Jurnal Pendidikan Kimia FKIP Universitas Halu Oleo*, 5(1), 35–40.
- Wirnano, Sigir dan Ismaya , Sujana . 2007. Kamus Besar Ekonomi. Jakarta : Pustaka Grafika.